

Analisis Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Masyarakat (Studi Kasus Pada Karang Taruna Desa Gemilang Jaya)

Hipni¹, SM.Guntur², Raju Maulana³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri
hipnigemilang@gmail.com¹, guntur.al.qudshy@gmail.com², rajumaulana88@gmail.com³

Abstract

This study aims to analyze the role of Karang Taruna in the development of human resources within the community, particularly at Karang Taruna of Gemilang Jaya Village. This research employed a descriptive qualitative approach using data collection techniques such as observation, interviews, questionnaires, and documentation. The research subjects consisted of 40 members of Karang Taruna of Gemilang Jaya Village. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that Karang Taruna of Gemilang Jaya Village plays a significant role in the development of community human resources. This is reflected in its role in work program planning, youth training and empowerment, social community development, creative economic activities, and the improvement of human resource quality. Overall, Karang Taruna contributes positively to enhancing the knowledge, skills, attitudes, and productivity of village youth. This study is expected to provide valuable input for the village government and Karang Taruna organization in strengthening youth participation in community development.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Karang Taruna dalam pengembangan sumber daya manusia di masyarakat, khususnya pada Karang Taruna Desa Gemilang Jaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah 40 orang anggota Karang Taruna Desa Gemilang Jaya. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna Desa Gemilang Jaya berperan dengan baik dalam pengembangan sumber daya manusia masyarakat. Hal ini terlihat dari peran Karang Taruna dalam perencanaan program kerja, pelatihan dan pemberdayaan pemuda, pembinaan sosial masyarakat, kegiatan ekonomi kreatif, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Secara keseluruhan, Karang Taruna berkontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan produktivitas pemuda desa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah desa dan organisasi Karang Taruna dalam upaya meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan masyarakat.

Keywords:

Karang Taruna,
Human Resource Development,
Youth Empowerment,
Village Community

Corresponding Author:

Hipni
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri
E-mail: hipnigemilang@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu bangsa tidak hanya bergantung pada kekayaan alam, ekonomi, maupun teknologi, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas *Sumber Daya Manusia (SDM)* yang dimiliki (Syafirinadina et al., 2025). Sumber daya manusia yang unggul merupakan kunci keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan,

terlebih di era modern yang menuntut masyarakat untuk adaptif, produktif dan kreatif. Hasibuan (2019) menjelaskan bahwa SDM adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik seseorang untuk berperan aktif dalam menghasilkan suatu manfaat. Artinya, peningkatan SDM bukan hanya sebatas angka pendidikan, tetapi juga termasuk soft skill, keterampilan kerja, kreativitas, etika, dan kemampuan sosial (Hasibuan, 2019).

Dalam konteks pedesaan, pembangunan SDM menjadi sangat penting mengingat desa merupakan basis kekuatan ekonomi dan sosial Masyarakat (Guntur & others, 2024). Pemuda sebagai generasi penerus mempunyai posisi strategis dalam pembangunan tersebut. Mereka bukan hanya sebagai penerima manfaat program pembangunan, melainkan sebagai aktor yang berperan dalam merancang, menggerakkan, dan melaksanakan kegiatan yang berdampak pada kemajuan desa (Maulana, 2024). Namun kenyataannya, tidak semua pemuda di desa memiliki kesempatan pengembangan diri, pelatihan kerja, ataupun fasilitas yang memadai untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki.

Karang Taruna hadir sebagai organisasi yang memiliki fungsi pembinaan sosial bagi generasi muda. Berdasarkan Permensos No. 25 Tahun 2019, Karang Taruna memiliki peran pengembangan generasi muda di bidang kesejahteraan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Karang Taruna bukan hanya sekadar tempat berkumpul pemuda, tetapi wadah pembinaan karakter, pelatihan kewirausahaan, pengembangan kreativitas, dan pemberdayaan masyarakat.

Desa Gemilang Jaya adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Desa ini memiliki berbagai potensi sosial dan kepemudaan yang terus berkembang, salah satunya melalui peran aktif Karang Taruna Desa Gemilang Jaya yang menjadi wadah kreativitas, inovasi, serta pemberdayaan generasi muda. Karang Taruna turut berperan dalam berbagai kegiatan sosial, olahraga, seni budaya, hingga pengembangan ekonomi kreatif, sehingga menjadi motor penggerak kemajuan desa dan mitra strategis pemerintah desa dalam membangun masa depan yang lebih baik. Suharto (2014) juga menyatakan bahwa organisasi kepemudaan memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan partisipasi sosial, keterampilan hidup, dan kemampuan pemuda dalam memecahkan masalah lingkungan sosial (Suharto, 2014).

Namun dalam pelaksanaannya, tidak semua Karang Taruna mampu menjalankan perannya secara maksimal. Sumodiningrat (2012) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat sering terkendala oleh rendahnya kualitas program, minimnya dukungan pembelajaran, serta lemahnya motivasi pemuda. Realita tersebut juga dapat ditemukan pada sebagian Karang Taruna di desa program sudah berjalan namun belum sepenuhnya menjadi instrumen dalam pengembangan SDM (Sumodiningrat, 2012).

Hal inilah yang kemudian menarik untuk dikaji pada Karang Taruna Desa Gemilang Jaya, yang dalam beberapa tahun terakhir telah melaksanakan berbagai program kegiatan untuk peningkatan kapasitas pemuda. Gambaran umum program dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Program Kegiatan Karang Taruna Desa Gemilang Jaya 2023–2025

No	Bidang Kegiatan	Jenis Program	Status	Dampak Terhadap SDM
1	Kewirausahaan	Pelatihan UMKM & pemasaran digital	Berjalan	Meningkatkan minat usaha kecil
2	Pendidikan	Bimbingan belajar / literasi	Kurang optimal	Peserta masih sedikit
3	Sosial	Bantuan sembako & gotong royong	Aktif	Meningkatkan kepedulian sosial
4	Olahraga	Turnamen voli & sepak bola	Rutin	Menumbuhkan kerjasama & sportivitas
5	Kreativitas	Pelatihan desain digital & kerajinan	Direncanakan	Belum terlaksana

Sumber Data : Karang Taruna Desa Gemilang Jaya, 2026.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa aktivitas Karang Taruna sudah mencakup bidang ekonomi, sosial, dan pengembangan keterampilan. Namun, efektivitas keberjalanan program belum sepenuhnya optimal, terutama pada bidang pelatihan pendidikan dan kreativitas yang masih memerlukan dorongan dan penguatan. Padahal menurut Sutrisno (2016), pelatihan merupakan proses pembelajaran terencana yang bertujuan meningkatkan kapasitas kerja dan produktivitas seseorang. Semakin sering pelatihan dilakukan,

semakin baik pula pembentukan SDM yang kompeten (Sutrisno, 2016). Untuk memperkuat analisis, berikut data pelatihan anggota Karang Taruna Desa Gemilang Jaya:

Tabel 2. Data Pelatihan Anggota Karang Taruna Desa Gemilang Jaya

No	Jenis Pelatihan	Tahun	Peserta	Output Pelatihan
1	Pelatihan UMKM Mikro	2022	15 orang	5 anggota mulai usaha kecil
2	Pelatihan Desain Grafis Dasar	2023	10 orang	3 anggota membuat media promosi
3	Pelatihan Branding Produk & Media Sosial	2024	18 orang	6 anggota kelola pemasaran online
4	Pelatihan Kerajinan Limbah Kreatif	2025	12 orang	Produk dijual dalam bazar desa

Sumber Data : Karang Taruna Desa Gemilang Jaya, 2026.

Data tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan SDM melalui pelatihan sudah mulai berjalan, tetapi partisipasi belum merata dan belum menyentuh seluruh anggota. Masih terdapat peluang yang besar bagi Karang Taruna untuk meningkatkan intensitas, kualitas, serta inovasi program sehingga pengembangan SDM dapat dirasakan lebih luas oleh pemuda dan masyarakat desa.

Dari fenomena dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa peran Karang Taruna Desa Gemilang Jaya sangat penting dalam membangun SDM masyarakat. Namun masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat sejauh mana peran tersebut berjalan, program apa yang paling efektif, kendala apa yang dihadapi, serta bagaimana strategi pengembangan SDM dapat dioptimalkan ke depannya. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini kemudian dirumuskan dengan judul: “Analisis Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Masyarakat (Studi Kasus pada Karang Taruna Desa Gemilang Jaya)”

Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peran Karang Taruna dalam pengembangan sumber daya manusia di Desa Gemilang Jaya?

Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana peran Karang Taruna dalam pengembangan sumber daya manusia di Desa Gemilang Jaya.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat Menambah wawasan akademik dan literatur mengenai peran organisasi pemuda dalam pengembangan sumber daya manusia dan menjadi bahan evaluasi program yang telah dilaksanakan dan Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembinaan dan pelatihan.

Telaah Pustaka

Karang Taruna

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial masyarakat, khususnya generasi muda di suatu wilayah desa atau kelurahan. Keberadaan Karang Taruna merupakan bagian dari sistem kesejahteraan sosial masyarakat yang memiliki tujuan untuk mencegah dan mengatasi berbagai masalah kesejahteraan sosial melalui pengembangan kapasitas anggota (Kementerian Sosial RI, 2019). Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna, organisasi ini memiliki fungsi:

- Wadah pengembangan generasi muda untuk meningkatkan potensi.
- Tempat pembinaan dan pelatihan kewirausahaan serta keterampilan kerja.
- Sarana penanaman nilai kesetiakawanan sosial.
- Media pemberdayaan masyarakat berbasis generasi muda.
- Pendukung pembangunan desa melalui kegiatan sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Sumber Daya Masyarakat (SDM)

Sumber daya manusia adalah individu yang menjadi penggerak dalam suatu organisasi serta memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas dan kemajuan suatu kelompok atau Masyarakat (Guntur & others, 2016). Menurut Hasibuan (2019), sumber daya manusia merupakan aset penting yang harus dikembangkan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman agar mampu berkarya secara maksimal. Proses peningkatan kemampuan intelektual, wawasan, keterampilan, dan karakter seseorang agar dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik (Siagian, 2018). Dalam konteks masyarakat desa, SDM menjadi faktor utama dalam mewujudkan pembangunan dan kemandirian daerah (Maulana et al., 2021).

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Menurut Mangkunegara (2017), pengembangan SDM dilakukan melalui berbagai bentuk edukasi dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi kerja maupun kompetensi sosial (Mangkunegara, 2017). Proses pengembangan SDM biasanya meliputi:

Tabel 3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tahap Pengembangan SDM	Ciri Utama	Tujuan
Pendidikan	Transfer pengetahuan umum	Meningkatkan wawasan individu
Pelatihan	Peningkatan keterampilan teknis	Menambah skill praktis anggota
Pembinaan Sosial	Penanaman karakter, sikap, moral	Membentuk SDM yang berkualitas dan berdaya saing

Sumber : Mangkunegara (2017)

Dalam Karang Taruna, pengembangan SDM dapat diwujudkan melalui pelatihan organisasi, kewirausahaan, kegiatan sosial, hingga pelatihan teknologi dan multimedia.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji peran Karang Taruna dalam pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan pemuda di tingkat desa, yang hasilnya menjadi dasar dan penguat bagi penelitian ini. Suryono dan Rahmadani (2020) dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat* menyatakan bahwa Karang Taruna memiliki peran strategis dalam meningkatkan kreativitas dan partisipasi sosial pemuda melalui program kerja yang terarah dan berkelanjutan (Suryono & Rahmadani, 2020). Nurhayati (2021) dalam penelitiannya di Universitas Negeri Medan menyimpulkan bahwa Karang Taruna berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pelatihan yang mampu membentuk kedisiplinan, kepemimpinan, serta keterampilan kerja pemuda (Nurhayati, 2021). Putra dan Daniel (2022) dalam *Jurnal Pemberdayaan Sosial* mengungkapkan bahwa program pelatihan seperti kewirausahaan, pengolahan produk, dan teknologi informatika memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota (Putra & Daniel, 2022). Wahyuni (2019) melalui penelitian di Universitas Brawijaya menyatakan bahwa Karang Taruna berperan sebagai motor penggerak pembangunan sosial desa melalui kegiatan bakti sosial, pendidikan informal, dan pengembangan ekonomi kreatif (Wahyuni, 2019). Selanjutnya, Ardiansyah dan Fadila (2023) dalam *Jurnal Sosial Humaniora* menyimpulkan bahwa manajemen organisasi yang baik serta pelatihan yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan kedisiplinan, produktivitas, dan kualitas sumber daya manusia pemuda desa secara signifikan (Ardiansyah & Fadila, 2023).

Kerangka Pemikiran

Alur pemikiran penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Variabel Hasil Penelitian

D (Peran Nyata Karang Taruna dalam Pengembangan SDM Masyarakat Desa Gemilang Jaya) numerik, melainkan sebagai fokus kajian yang dianalisis secara mendalam melalui data, situasi, dan makna yang terjadi di lapangan. Variabel utama dalam penelitian ini adalah: Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Masyarakat Desa Gemilang Jaya. Variabel ini akan difokuskan pada bagaimana program kerja, pelatihan, dan kegiatan organisasi Karang Taruna mempengaruhi peningkatan kualitas SDM masyarakat.

Fokus Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana peran Karang Taruna Desa Gemilang Jaya dalam pengembangan sumber daya manusia di masyarakat. Fokus penelitian ini diarahkan pada peran Karang Taruna dalam perencanaan program kerja, pelatihan dan pemberdayaan pemuda, pembinaan sosial masyarakat, kegiatan ekonomi kreatif, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.”

2. METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan memahami, menggali, serta mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan (Moleong, 2021).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gemilang Jaya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2025 sampai Maret 2026 atau menyesuaikan dengan proses pengumpulan data di lapangan.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif, populasi tidak dibatasi sebagai keseluruhan objek penelitian seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi lebih kepada sumber data yang relevan (Tjiptono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Anggota Karang Taruna Desa Gemilang Jaya Tahun 2025 Berjumlah 40 Orang.

Pemilihan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, artinya informan dipilih berdasarkan siapa yang paling mengetahui, merasakan, dan terlibat langsung dalam pembangunan desa. Sampel penelitian diambil dari anggota Karang Taruna Desa Gemilang Jaya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Informan

No	Kriteria Informan	Alasan Pemilihan
1	Pengurus inti Karang Taruna (Ketua, Sekretaris, Bendahara)	Mengetahui kebijakan, kegiatan, serta proses pengembangan organisasi
2	Anggota aktif	Terlibat dalam kegiatan serta mampu memberikan pandangan objektif
3	Pembina atau tokoh masyarakat (jika relevan)	Dapat memberikan pandangan dari sisi pembinaan dan pengawasan

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data faktual dan mendalam, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019).
- Observasi Lapangan : Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat aktivitas dan peran Karang Taruna Desa Gemilang Jaya dalam upaya pengembangan sumber daya manusia di lingkungan masyarakat (Bindas et al., 2025).

- c. Wawancara Mendalam : Wawancara dilakukan kepada informan yang telah ditentukan melalui teknik purposive sampling, seperti pengurus inti, anggota aktif, serta pembina Karang Taruna (Nazir, 2017).
- d. Dokumentasi : Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan Karang Taruna Desa Gemilang Jaya sebagai data pendukung (Nasution, 2017).

Konsep Operasional Variabel

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, berikut konsep operasional yang dijadikan acuan analisis:

Tabel 5. Konsep Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Sub Variabel / Indikator	Konsep Operasional
Peran Karang Taruna dalam Pengembangan SDM	Perencanaan Program Kerja	Sejauh mana Karang Taruna memiliki rencana kerja, visi, misi, serta struktur organisasi yang mendukung kegiatan pengembangan masyarakat.
	Pelatihan dan Pemberdayaan Pemuda	Jenis pelatihan, frekuensi, materi, jumlah peserta, dan dampaknya bagi peningkatan keterampilan anggota Karang Taruna dan masyarakat.
	Pembinaan Sosial Masyarakat	Bentuk pembinaan mental, sikap disiplin, kerjasama sosial, nilai moral dan keagamaan yang diberikan organisasi.
	Kegiatan Ekonomi Kreatif	Program usaha produktif, kewirausahaan, pengelolaan dana kreatif, serta kontribusinya terhadap kemandirian ekonomi masyarakat.
	Peningkatan Kualitas SDM	Dampak yang terlihat seperti meningkatnya keterampilan, partisipasi sosial, keaktifan pemuda, serta perubahan sikap dan perilaku masyarakat.

Penegasan Konsep

- a. Peran Karang Taruna Diartikan sebagai tindakan, fungsi, kontribusi, dan aktivitas organisasi dalam mempengaruhi perubahan sosial pada masyarakat.
- b. Pengembangan SDM Diartikan sebagai upaya peningkatan kemampuan fisik, intelektual, karakter, keterampilan, hingga produktivitas masyarakat.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui Model Interaktif (Miles et al., 2014) dengan tiga tahapan utama:

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*) Memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisir data sesuai kebutuhan penelitian.
- b. Penyajian Data (*Data Display*) Menyajikan data berbentuk narasi, tabel, catatan lapangan untuk mempermudah pemahaman pola temuan penelitian.
- c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*) Menarik makna atau hasil temuan dari data yang telah diolah, kemudian diverifikasi melalui triangulasi

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi anggota Karang Taruna yang menjadi objek penelitian.

Tabel 6. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	28	70%
	Perempuan	12	30%
	Total	40	100%
Usia	17–20 Tahun	8	20%
	21–25 Tahun	15	37,50%
	26–30 Tahun	11	27,50%

	> 30 Tahun	6	15%
	Total	40	100%
Tingkat Pendidikan	SMP/Sederajat	6	15%
	SMA/SMK	22	55%
	Diploma (D3)	5	12,50%
	Sarjana (S1)	7	17,50%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Hasil Penelitian

Peran Karang Taruna dalam Perencanaan program Kerja

Tabel 7. Tanggapan Responden terhadap Perencanaan Program Kerja Karang Taruna

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	F	Mean	Rank
1	Karang Taruna memiliki program kerja yang direncanakan dengan jelas.	18	17	5	0	0	173	4,33	2
2	Program kerja Karang Taruna disusun sesuai kebutuhan pemuda desa.	16	18	6	0	0	170	4,25	4
3	Anggota dilibatkan dalam proses perencanaan program kerja.	15	19	6	0	0	169	4,23	5
4	Program kerja Karang Taruna dilaksanakan secara terjadwal.	17	18	5	0	0	172	4,3	3
5	Perencanaan program kerja membantu kelancaran kegiatan Karang Taruna.	20	15	5	0	0	175	4,38	1
	Mean							4,30	

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, indikator Perencanaan Program Kerja memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,30, yang termasuk dalam kategori baik. Pernyataan dengan nilai mean tertinggi adalah “Perencanaan program kerja membantu kelancaran kegiatan Karang Taruna” dengan mean 4,38, menunjukkan bahwa perencanaan yang baik berperan penting dalam menunjang kelancaran aktivitas Karang Taruna Desa Gemilang Jaya.

Peran Karang Taruna dalam Pelatihan dan Pemberdayaan Pemuda

Tabel 8. Tanggapan Responden terhadap Pelatihan dan Pemberdayaan Pemuda

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	F	Mean	Rank
1	Karang Taruna menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pemuda.	19	16	5	0	0	174	4,35	2
2	Pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anggota Karang Taruna.	17	18	5	0	0	172	4,3	4
3	Pelatihan Karang Taruna meningkatkan kepercayaan diri anggota.	20	15	5	0	0	175	4,38	1
4	Program pemberdayaan pemuda mendorong anggota menjadi lebih mandiri.	18	17	5	0	0	173	4,33	3
5	Pelatihan Karang Taruna bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari anggota.	16	19	5	0	0	171	4,28	5
	Mean							4,33	

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, indikator Pelatihan dan Pemberdayaan Pemuda memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,33, yang termasuk dalam kategori baik. Pernyataan dengan nilai mean tertinggi adalah “Pelatihan Karang Taruna meningkatkan kepercayaan diri anggota” dengan mean 4,38. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Desa Gemilang Jaya mampu meningkatkan kapasitas dan kepercayaan diri pemuda sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia.

Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Sosial Masyarakat**Tabel 9. Tanggapan Responden terhadap Pembinaan Sosial Masyarakat**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	F	Mean	Rank
1	Karang Taruna aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat.	21	14	5	0	0	176	4,4	1
2	Kegiatan sosial Karang Taruna mempererat hubungan pemuda dengan masyarakat.	20	15	5	0	0	175	4,38	2
3	Karang Taruna menanamkan nilai kepedulian sosial kepada anggotanya.	18	17	5	0	0	173	4,33	4
4	Kegiatan sosial Karang Taruna membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat desa.	17	18	5	0	0	172	4,3	5
5	Pembinaan sosial Karang Taruna berdampak positif bagi lingkungan desa.	19	16	5	0	0	174	4,35	3
	Mean							4,35	

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, indikator Pembinaan Sosial Masyarakat memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,35, yang berada pada kategori baik. Pernyataan dengan nilai mean tertinggi adalah “*Karang Taruna aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat*” dengan nilai 4,40. Hal ini menunjukkan bahwa Karang Taruna Desa Gemilang Jaya memiliki peran yang signifikan dalam pembinaan sosial dan peningkatan kepedulian sosial pemuda terhadap lingkungan masyarakat.

Peran Karang Taruna dalam Kegiatan Ekonomi Kreatif**Tabel 10. Tanggapan Responden terhadap Kegiatan Ekonomi Kreatif**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	F	Mean	Rank
1	Karang Taruna mendorong pengembangan usaha ekonomi kreatif pemuda.	18	17	5	0	0	173	4,33	2
2	Kegiatan ekonomi kreatif memberikan peluang usaha bagi anggota Karang Taruna.	17	18	5	0	0	172	4,3	4
3	Karang Taruna memberikan pelatihan kewirausahaan kepada anggotanya.	16	19	5	0	0	171	4,28	5
4	Kegiatan ekonomi kreatif meningkatkan potensi ekonomi anggota.	19	16	5	0	0	174	4,35	1
5	Karang Taruna mendukung inovasi dan kreativitas pemuda dalam berusaha.	18	17	5	0	0	173	4,33	3
	Mean							4,32	

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, indikator Kegiatan Ekonomi Kreatif memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,32, yang berada dalam kategori baik. Pernyataan dengan nilai mean tertinggi adalah “*Kegiatan ekonomi kreatif meningkatkan potensi ekonomi anggota*” dengan nilai 4,35. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi kreatif yang dilaksanakan Karang Taruna Desa Gemilang Jaya berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan ekonomi dan kemandirian pemuda desa.

Peran Karang Taruna dalam Peningkatan Kualitas SDM**Tabel 11 . Tanggapan Responden terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	F	Mean	Rank
1	Karang Taruna membantu meningkatkan pengetahuan anggota.	19	16	5	0	0	174	4,35	2
2	Kegiatan Karang Taruna meningkatkan keterampilan anggota.	20	15	5	0	0	175	4,38	1
3	Karang Taruna membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab anggota.	18	17	5	0	0	173	4,33	3

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	F	Mean	Rank
4	Karang Taruna mendorong anggota menjadi lebih aktif dan produktif.	17	18	5	0	0	172	4,3	4
5	Karang Taruna berperan dalam meningkatkan kualitas SDM pemuda desa secara keseluruhan.	18	17	5	0	0	173	4,33	3
	Mean							4,34	

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, indikator Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,34, yang termasuk dalam kategori baik. Pernyataan dengan nilai mean tertinggi adalah “Kegiatan Karang Taruna meningkatkan keterampilan anggota” dengan nilai 4,38. Hal ini menunjukkan bahwa Karang Taruna Desa Gemilang Jaya memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap pemuda sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia di masyarakat.

Tabel 12. Rekapitulasi Tanggapan Responden

Indikator	Mean	Kategori
Perencanaan Program Kerja	4,30	Sangat Baik
Pelatihan & Pemberdayaan Pemuda	4,33	Sangat Baik
Pembinaan Sosial Masyarakat	4,35	Sangat Baik
Kegiatan Ekonomi Kreatif	4,32	Sangat Baik
Peningkatan Kualitas SDM	4,34	Sangat Baik

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna Desa Gemilang Jaya berperan dengan sangat baik dalam pengembangan sumber daya manusia masyarakat, khususnya melalui perencanaan program kerja, pelatihan dan pemberdayaan pemuda, pembinaan sosial, kegiatan ekonomi kreatif, serta peningkatan kualitas SDM.

Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisis peran Karang Taruna Desa Gemilang Jaya dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) masyarakat, khususnya pemuda desa. Analisis dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner yang mencakup lima indikator utama, yaitu perencanaan program kerja, pelatihan dan pemberdayaan pemuda, pembinaan sosial masyarakat, kegiatan ekonomi kreatif, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

a. Peran Karang Taruna dalam Perencanaan Program Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program kerja Karang Taruna Desa Gemilang Jaya berada pada kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,30. Hal ini mengindikasikan bahwa Karang Taruna telah memiliki perencanaan program kerja yang jelas, terarah, dan disusun berdasarkan kebutuhan pemuda desa.

Keterlibatan anggota dalam proses perencanaan program kerja juga menunjukkan bahwa Karang Taruna menerapkan prinsip partisipatif. Perencanaan yang baik menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, sehingga setiap program yang dijalankan dapat terlaksana secara terjadwal dan berkontribusi terhadap kelancaran aktivitas organisasi. Temuan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya perencanaan partisipatif dalam pengembangan SDM.

b. Peran Karang Taruna dalam Pelatihan dan Pemberdayaan Pemuda

Indikator pelatihan dan pemberdayaan pemuda memperoleh nilai rata-rata 4,33, yang juga berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Karang Taruna Desa Gemilang Jaya secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta kepercayaan diri anggota.

Pelatihan yang diberikan dinilai relevan dengan kebutuhan pemuda dan memberikan manfaat nyata dalam kehidupan sehari-hari. Program pemberdayaan ini mendorong pemuda menjadi lebih mandiri dan produktif. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa Karang Taruna berfungsi sebagai wadah pengembangan kapasitas pemuda dalam rangka meningkatkan kualitas SDM di tingkat desa.

c. Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Sosial Masyarakat

Hasil penelitian pada indikator pembinaan sosial masyarakat menunjukkan nilai rata-rata 4,35, yang merupakan nilai tertinggi di antara indikator lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa Karang Taruna Desa Gemilang Jaya memiliki peran yang sangat kuat dalam pembinaan sosial masyarakat.

Karang Taruna aktif dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, bakti sosial, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Kegiatan tersebut tidak hanya mempererat hubungan antara pemuda dan masyarakat, tetapi juga menanamkan nilai kepedulian sosial, tanggung jawab, dan solidaritas kepada anggota. Pembinaan sosial ini berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter pemuda dan menciptakan lingkungan sosial yang harmonis.

d. Peran Karang Taruna dalam Kegiatan Ekonomi Kreatif

Indikator kegiatan ekonomi kreatif memperoleh nilai rata-rata 4,32, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Karang Taruna Desa Gemilang Jaya berperan dalam mendorong pengembangan potensi ekonomi pemuda melalui kegiatan ekonomi kreatif.

Karang Taruna memberikan ruang bagi pemuda untuk mengembangkan usaha, meningkatkan kreativitas, serta memanfaatkan potensi lokal yang ada di desa. Kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan mampu membuka peluang usaha dan meningkatkan kemandirian ekonomi anggota. Dengan demikian, Karang Taruna tidak hanya berperan dalam aspek sosial, tetapi juga berkontribusi dalam penguatan ekonomi masyarakat desa.

e. Peran Karang Taruna dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Indikator peningkatan kualitas sumber daya manusia memperoleh nilai rata-rata 4,34, yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan Karang Taruna Desa Gemilang Jaya memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas SDM pemuda desa.

Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, Karang Taruna mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap disiplin, tanggung jawab, serta produktivitas pemuda. Peningkatan kualitas SDM ini menjadi modal penting dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan dan menciptakan generasi muda yang siap berkontribusi bagi masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2021) yang berjudul *“Pemberdayaan Pemuda melalui Organisasi Karang Taruna dalam Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Masyarakat Desa”*. Dalam penelitiannya, Nurhayati menyatakan bahwa Karang Taruna berperan sebagai wadah pembinaan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan pemuda yang berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa Karang Taruna Desa Gemilang Jaya berperan aktif dalam perencanaan program kerja, pelatihan dan pemberdayaan pemuda, pembinaan sosial, serta kegiatan ekonomi kreatif yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakat desa..

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Masyarakat (Studi Kasus pada Karang Taruna Desa Gemilang Jaya), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Karang Taruna Desa Gemilang Jaya memiliki peran yang baik dalam perencanaan program kerja. Program kerja disusun secara terarah, melibatkan anggota, dan dilaksanakan secara terjadwal sehingga mampu menunjang kelancaran kegiatan organisasi.
- Karang Taruna berperan aktif dalam pelatihan dan pemberdayaan pemuda melalui berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri anggota, sehingga mendorong pemuda menjadi lebih mandiri dan produktif.
- Dalam aspek pembinaan sosial masyarakat, Karang Taruna Desa Gemilang Jaya menunjukkan peran yang sangat positif melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial yang mempererat hubungan pemuda dengan masyarakat serta menanamkan nilai kepedulian sosial.
- Karang Taruna juga berperan dalam pengembangan kegiatan ekonomi kreatif, dengan mendorong kreativitas dan inovasi pemuda serta membuka peluang usaha yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi anggota.
- Secara keseluruhan, Karang Taruna Desa Gemilang Jaya berperan signifikan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun produktivitas pemuda, sehingga mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Karang Taruna Desa Gemilang Jaya terus meningkatkan kualitas perencanaan program kerja serta memperluas kegiatan pelatihan dan pemberdayaan pemuda yang

berorientasi pada pengembangan keterampilan dan kemandirian ekonomi. Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal melalui pembinaan, fasilitas, dan pendanaan guna memperkuat peran Karang Taruna dalam pengembangan sumber daya manusia masyarakat. Selain itu, partisipasi aktif pemuda dalam setiap kegiatan Karang Taruna perlu terus ditingkatkan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal, serta bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan dan variabel yang berbeda guna memperkaya kajian tentang peran Karang Taruna dalam pembangunan masyarakat.

REFERENSI

- Ardiansyah, A., & Fadila, R. (2023). Analisis penguatan peran Karang Taruna melalui pelatihan dan pembinaan terstruktur dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia pemuda desa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 7(1), 55–66.
- Bindas, Widyawati, A., & et al., S. (2025). *Metode Penelitian Manajemen*. CV Mega Pres Nusantara.
- Guntur, S. M., & others. (2016). Pengaruh kerja terhadap semangat kerja karyawan bagian produksi PT. Bumi Palma Lestari Persada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Analisis Manajemen*, 1(2), 45–54.
- Guntur, S. M., & others. (2024). Pengaruh reward dan punishment terhadap semangat kerja karyawan PT. FIF Group Unit Tembilahan. *Jurnal Analisis Manajemen*, 6(1), 55–64.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Maulana, R. (2024). Rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada Desa Sungai Baru Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir: Analisis kinerja keuangan desa. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis*.
- Maulana, R., Fauzan, M., & Bindas, A. (2021). Pengembangan kawasan ekowisata berbasis pemberdayaan masyarakat Desa Sungai Luar Indragiri Hilir. *Literacy*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2017). *Metode penelitian naturalistik kualitatif*. Tarsito.
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nurhayati, S. (2021). *Pemberdayaan pemuda melalui organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat desa*. Universitas Negeri Medan.
- Putra, R., & Daniel. (2022). Model pengembangan sumber daya manusia masyarakat melalui program pelatihan keterampilan pada Karang Taruna. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 5(Edisi Khusus), 77–89.
- Siagian, S. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Research \& Development*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Refika Aditama.
- Sumodiningrat, G. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Gramedia Pustaka Utama.
- Suryono, & Rahmadani. (2020). Analisis peran Karang Taruna dalam pengembangan kegiatan pemuda desa dalam perspektif pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 134–145.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Syafrinadina, A., Rahman, B., & Widyawati, C. (2025). *Ekonomi dan manajemen sumber daya manusia*. Gita Lentera.
- Tjiptono, F. (2016). *Service Quality \& Satisfaction*. Andi Offset.
- Wahyuni. (2019). *Efektivitas peran organisasi Karang Taruna dalam pembangunan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa*.